

## **SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) TENTANG KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA**

**Ulfi Khoerunnisa<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari<sup>2</sup>, & Dewi Kartika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

<sup>1</sup>[ulfikhoerunnisa21@gmail.com](mailto:ulfikhoerunnisa21@gmail.com), <sup>2</sup>[yeni.priatna@gmail.com](mailto:yeni.priatna@gmail.com), <sup>3</sup>[dewikartika563@gmail.com](mailto:dewikartika563@gmail.com)

Corresponding author : [dewikartika563@gmail.com](mailto:dewikartika563@gmail.com)

**Abstrak** : Melalui ringkasan, perbandingan, dan evaluasi penelitian yang telah dipublikasikan, penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perbankan Indonesia secara kritis. Jurnal-jurnal yang telah terbit dari tahun 2013 hingga 2022 telah dievaluasi melalui metode analisis sistematis. Hasil dari proses pencarian yang telah dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan menunjukkan bahwa penulis mendapatkan sebanyak 51 jurnal. Berdasarkan hasil analisis data sistematis literatur, ditemukan bahwa artikel atau jurnal dengan tingkat sebaran tertinggi adalah 8 jurnal pada tahun 2016, 2019 dan 2020. Metode penelitian yang paling umum adalah deskriptif kuantitatif, dan teknik analisis data yang paling umum adalah regresi linear berganda.

**Kata kunci** : *Systematic literature review*, Kinerja Keuangan, Perbankan di Indonesia

## **SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) ABOUT PERFORMANCE BANKING FINANCE IN INDONESIA**

**Abstract** : Through published research summaries, comparisons and evaluations, this study aims to critically assess the financial performance of Indonesian banks. Journals that have been published from 2013 to 2022 have been evaluated through a systematic analysis method. The results of the search process that has been carried out based on predetermined criteria show that the authors get as many as 51 journals. Based on the results of systematic literature data analysis, it was found that the articles or journals with the highest distribution rate were 8 journals in 2016, 2019 and 2020. The most common research method was quantitative descriptive, and the most common data analysis technique was multiple linear regression.

**Keywords**: Systematic Literature Review, Financial Performance, Banking in Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dan kontribusi nyata sektor perbankan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi negara. Ketika ekonomi nasional runtuh, sektor perbankan juga runtuh, dan sebaliknya, ketika ekonomi runtuh, hal itu juga berdampak pada sektor perbankan, menghentikan operasi intermediasi. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, Masalah keuangan adalah salah satu masalah kelangsungan hidup yang paling penting bagi bank karena bank mengumpulkan uang dari orang-orang sebagai simpanan dan kemudian memberikan uang itu kepada orang-orang dengan pinjaman dan cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. (Kiryanto, 2007) .

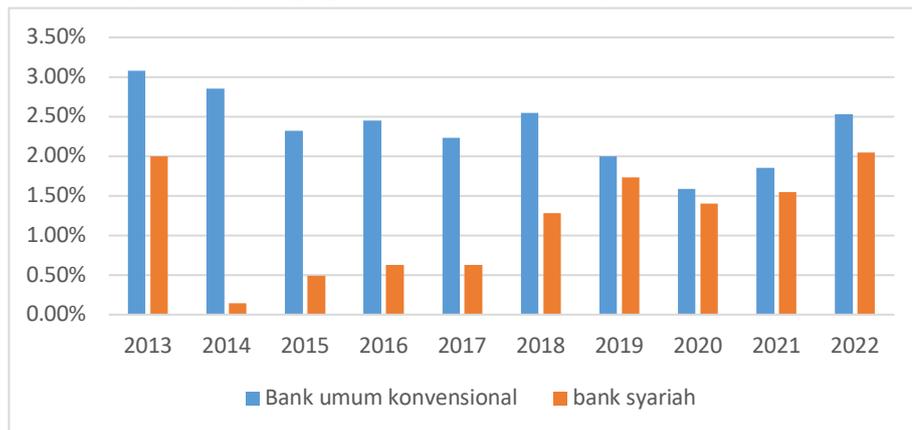
Perusahaan perbankan Indonesia perlu memperketat ukuran manajemen kinerja para manajernya. Hal ini dikarenakan adanya reaksi yang cukup positif yang mempengaruhi valuasi perusahaan perbankan yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Artinya penerapan GCG yang baik dapat mengurangi praktik revenue management yang lebih menguntungkan bagi bisnis. Sehingga investor dan pihak lain yang berkepentingan tidak dirugikan dan memiliki kesamaan informasi tentang perusahaan (Kartika, 2020).

Di Indonesia penilaian tentang kesehatan kinerja perbankan dinilai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu indikator yang sering digunakan untuk penilaian perbankan yaitu dengan melihat informasi tentang kinerja perbankan. Setiap periode berjalan, Bank Indonesia

selalu melaporkan terkait kinerja semua perbankan nasional. Rasio keuangan digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur kinerja keuangan perbankan (Dangnga & Haeruddin, 2018).

Dengan bantuan evaluasi kinerja keuangan, dapat mengetahui: 1). Solvabilitas adalah ukuran seberapa besar aset bisnis yang dibiayai oleh utang, 2) Likuiditas, atau kemampuan bank untuk membuat komitmen yang harus dipenuhi segera atau mengelola keuangannya saat penagihan, 3) Profitabilitas, atau kemampuan bank untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan 4). Stabilitas atau bankability untuk melakukan bisnis secara stabil (Ratnasari, 2018).

Kinerja keuangan secara umum adalah hasil atau kinerja yang dicapai oleh manajemen bank dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk mengelola aset bank dengan baik selama jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu bank adalah komponen yang paling penting dan sangat penting dalam menilai kinerja bank itu sendiri; kinerja ini dapat diukur dari laporan keuangannya, yang dapat digunakan untuk menilai solvabilitas bank, dan analisis metrik keuangan dapat membantu investor menilai kinerja bank (Dangnga & Haeruddin, 2018).



**Gambar 1 Return on assets (ROA) Perbankan di Indonesia (OJK, 2023)**

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keuntungan perusahaan perbankan yang dimediasi oleh Return On Asset bervariasi antara tahun 2013 dan 2022. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula hasil bank tersebut. Oleh karena itu, perlu dipahami alasan di balik fluktuasi ROA 2013-2022. Oleh karena itu, perlu juga dilakukan evaluasi untuk menghindari fluktuasi dan juga menjaga agar ROA tetap dalam kondisi baik.

Dengan munculnya jurnal-jurnal bisnis, manajemen dan akuntansi di Indonesia, telah dilakukan upaya untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil penelitian terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari perkembangan kinerja keuangan perbankan Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 karena masih diperlukan evaluasi kinerja keuangan perbankan Indonesia. Berdasarkan hasil riset yang sudah dilaksanakan, baik dari sisi kinerja keuangan maupun solusi yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti memilih judul “*Systematic Literature Review (SLR) tentang Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia*”.

## METODE

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (kualitatif research), dan teknik penyusunan interpretatif digunakan. Sumber data utama dari penelitian ini adalah jurnal sastra ber-ISSN atau E-ISSN dengan minimal SINTA 4. Saat mengelola sumber informasi yang diperoleh, jawaban atas masalah yang dijelaskan di atas harus diberikan.

Data primer diperoleh dari database *Google Scholar*. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi, teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh dari database *Google Scholar* artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

## a. Research Question (Pertanyaan Penelitian)

Berikut adalah *Research Question* (pertanyaan penelitian) yang telah ditentukan pada penelitian ini:

Tabel 1. Research Question (RQ)

RQ	Research Question (RQ)	Motivation
RQ 1	Berapakah jumlah dan persebaran jurnal yang membahas tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia?	Mengidentifikasi jumlah dan sebaran jurnal yang tersedia
RQ 2	Apa metode dan teknik analisis yang digunakan pada jurnal?	Mengidentifikasi metode dan teknik analisis
RQ 3	Apa saja jenis alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan?	Mengidentifikasi alat ukur yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan
RQ 4	Apa permasalahan atau isu penelitian terkait kinerja keuangan perbankan di Indonesia?	Mengidentifikasi permasalahan atau isu penelitian terkait kinerja keuangan di Indonesia?
RQ 5	Apa topik dan tren penelitian yang dipilih oleh para peneliti tentang kinerja keuangan perbankan?	Mengidentifikasi topik dan tren penelitian terkait kinerja keuangan

Sumber : Latifah (2020)

## b. Search Strategy (Strategi Pencarian)

Strategi penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Strategi pencarian juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ). Proses pencarian sumber data dilakukan dengan menggunakan *search engine Google Chrome : Google Cendekia*.

c. Kualitas Penilaian (*Quality Assessment*)

Pada tahap ini data yang digunakan akan dievaluasi dengan mempertimbangkan pernyataan berikut:

- 1) QA1 : Apakah jurnal diterbitkan pada rentang waktu 2013 -2022?
- 2) QA2 : Apakah jurnal tersebut membahas kinerja keuangan perbankan di Indonesia?
- 3) QA3 : Apakah jurnal tersebut ber- ISSN dan/atau E-ISSN dan juga minimal SINTA 4.

Kualitas penilaian yang telah dijelaskan di atas nantinya akan dievaluasi kembali dengan menggunakan kriteria nilai yang tersedia. Penilaian memandu interpretasi hasil sintesis dan menentukan kekuatan kesimpulan yang ditarik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN (CTRL+ALT+H)****Hasil Penelitian***Hasil Search Process*

Penelitian ini memakai metode PICOC framework untuk mencari artikel dengan cara memilih dan mengumpulkan artikel berdasarkan lima komponen kesesuaian dengan topik penelitian.

Untuk tujuan penelitian ini, Google Chrome search engine digunakan. Dengan menggunakan kata kunci "kinerja keuangan perbankan di Indonesia", Google Cendekia menampilkan sebanyak 90.500 judul dari tahun 2013 hingga 2022. berdasarkan tahun, sehingga lebih mudah untuk melihat jurnal yang diperoleh melalui proses pencarian. Hasil Seleksi Inklusi dan Eksklusi

Hasil dari *search process* selanjutnya dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Jurnal penelitian di Indonesia yang *full text*
2. Berbahasa Indonesia
3. Publikasi antara 2013 – 2022

4. Membahas kinerja keuangan perbankan di Indonesia

Hasil dari proses ini menyisakan 51 jurnal yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan menggunakan inklusi dan eksklusi.

Hasil Kualitas Penilaian (*Quality Assessment*)

Hasil scanning data menunjukkan hasil penilaian kualitas dan menunjukkan apakah data dapat digunakan dalam penelitian ini. 51 jurnal yang layak atau lolos dalam penilaian kualitas diidentifikasi dengan simbol "√", yang menunjukkan bahwa mereka dapat digunakan dalam penelitian ini. Ini karena jurnal tersebut ber-ISSN dan/atau E-ISSN dengan minimal SINTA

**PEMBAHASAN**

**RQ.1 Jumlah dan sebaran jurnal yang membahas kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jumlah majalah ber-ISSN dan/atau E-ISSN dan menurut kriteria perkembangan keuangan perbankan Indonesia tahun 2013-2022 adalah sebanyak 51 jurnal.



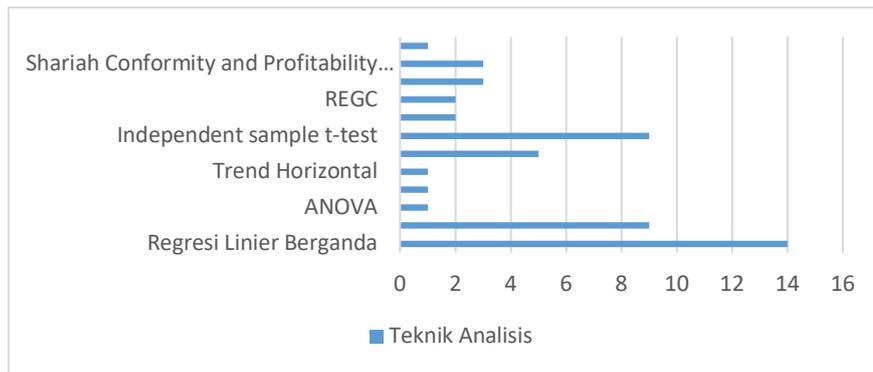
**Gambar 2. Jumlah sebaran jurnal kinerja keuangan perbankan di Indonesia (Data diolah, 2023)**

Hal ini menunjukkan bahwa kajian tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun atau berfluktuatif. Bahkan dua tahun terakhir ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 8 jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi akademisi dalam memajukan kinerja perbankan di Indonesia semakin menurun. Padahal, hasil penelitian ini dibutuhkan sebagai acuan bagi manajer untuk mengambil keputusan terkait kinerja keuangan perbankan Indonesia.

**RQ. 2 Metode dan Teknik analisis yang digunakan**

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka sistematis menunjukkan bahwa metodologi penelitian umum terkait kinerja keuangan perbankan Indonesia adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yang peneliti gunakan dengan berbagai alat statistik deskriptif. Penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dikarenakan keterbatasan berbagai peneliti seperti biaya, populasi dan waktu penelitian.

Pada saat yang sama, berbagai metode analisis digunakan sesuai dengan tujuan peneliti. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penelitian tidak dilakukan dengan pendekatan kualitatif, metode campuran, atau analisis SWOT.



**Gambar 3. Teknik Analisis Data (Data diolah, 2023)**

Berdasarkan gambar diatas, teknik analisis yang dipakai cukup beragam, namun yang paling banyak digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Metode ini biasanya digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis sampel independen t-test juga sangat digunakan oleh para peneliti. Ini digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara kelompok bebas dengan asumsi bahwa data berasal dari subjek yang berbeda.

### **RQ. 3 Jenis alat ukur kinerja keuangan yang digunakan**

Hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa bahwa indikator terutama rasio keuangan dalam alat ukur yang digunakan dalam berbagai penelitian antara tahun 2013 dan 2022. Hal ini dapat dilihat dari perspektif modal, kekayaan, manajemen, pendapatan, likuiditas (dihitung menurut rasio keuangan) dan lain-lain, yang penggunaannya berbeda antara peneliti dan peneliti. Hal ini dikarenakan untuk disesuaikan dengan sudut pandang riset yang di bangun oleh peneliti itu sendiri.

Jika dikelompokkan maka dapat dilihat sebagai berikut :

- Rasio likuiditas/hutang jangka pendek yaitu dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)*.
- Rasio solvabilitas/hutang keseluruhan dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.
- Rasio rentabilitas/Earning menggunakan *return on asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional/Rasio Efisiensi Operasional (BOPO/REO)*, *Non Performing Loans /Non Performing Financing (NPL/NPF)*.
- Rasio profitabilitas/laba yaitu menggunakan *Return on assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Equity (ROE)*.
- CAMEL
- Economic Value Added (EVA)* yaitu dengan menggunakan *Operating After Taxes (NOPAT)*, *Beginning of year Invested Capital (BOYIC)* dan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
- Laporan keuangan yang terdiri dari neraca keuangan, laporan laba rugi, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
- Islamic investment, Islamic Income, Profit Sharing / Total Financing* dan ROA
- Directors Employees Welfare Ratio, Equitable Distribution Ratio, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Index.*

### **RQ.4 Permasalahan atau Isu Penelitian**

Hasil Research Question 4 atau RQ 4 mengenai permasalahan atau isu penelitian yang ditemukan pada penelitian kinerja keuangan perbankan di Indonesia disajikan pada tabel 4.3

**Tabel 3 Permasalahan atau Isu Penelitian**

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
1	Akramunnas dan Muslimin (2019)	Penelitian evaluasi kinerja bank syariah dan konvensional masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil kajian kinerja bank di Indonesia.

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
		Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Pada saat yang sama, penelitian lain menunjukkan bahwa perbankan tradisional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
2	Sulvariany Tamburaka, Andi Basru Wawo, Siti Sarni (2021)	Poin utama kritik analisis rasio keuangan adalah sulitnya mencapai tingkat kompatibilitas yang tinggi antar perusahaan di beberapa sektor. Dianggap sebagai ukuran kinerja keuangan, maka cara lain yang dapat dipakai sebagai pengganti analisis rasio keuangan tersebut yaitu <i>Economic Value Added</i> (EVA)
3	Jayanti Mandasari (2015)	Sampai saat ini metode CAMEL digunakan untuk menilai kinerja bank. Namun, mengingat kompleksitas perkembangan bisnis dan bisnis bank, penggunaan metode CAMEL kurang efektif. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengeluarkan aturan baru tentang pendekatan RGEC yang diyakini lebih efektif dalam mengukur kinerja keuangan.
4	L Anggraeni (2016)	Untuk mengukur efisiensi perbankan syariah, penelitian ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan perbankan syariah, yaitu model SCnP dan indeks Maqashid. Metode konvensional memberikan hasil yang kurang memuaskan, dan tampaknya kinerja perbankan syariah masih jauh dari kinerja bank konvensional.
5	I Maesaroh (2015)	Untuk menilai tingkat kesehatan perbankan, ada beberapa indikator, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dihitung dengan beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan.
6	Iman & Widodo (2016)	Pada tahun 2013, pertumbuhan aset perbankan syariah secara umum melambat dibandingkan periode sebelumnya, karena situasi ekonomi dan keuangan global. Namun hasil dan perkembangan operasional perbankan dan keuangan syariah nasional secara umum masih menunjukkan pertumbuhan yang cukup positif.
7	W Welly, KK Hari (2018)	Pasca krisis keuangan global, pengenalan manajemen risiko dan tata kelola yang baik (GCG) diterapkan untuk mendeteksi masalah lebih awal. Faktor dalam penilaian tingkat kesehatan kemudian sempurna dengan metode tersebut, kesehatan kemudian sempurna uji RGEC.
8	S. Winarno (2019)	Manajer harus mampu mengelola fungsi keuangannya secara memadai agar perusahaan dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, analisis neraca diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan dan membuat keputusan yang cepat dan tepat.
9	DC Ovami (2017)	Posisi keuangan yang baik merupakan persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh bank. Hal ini dapat tercermin dalam laporan keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.
10	Saiful Bachri, Suhadak, Muhammad Saifi (2013)	Kesehatan bank diperlukan agar kepercayaan masyarakat dapat tumbuh dan peran perantara dapat berjalan dengan baik. Dengan bantuan analisis neraca, stabilitas bank dapat dinilai. Solvabilitas suatu bank adalah penilaian atas keadaan laporan keuangan bank pada suatu periode dan saat tertentu menurut standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
11	Cliff, Fransiskus Xaverius Lara Aba (2022)	Permasalahan di Indonesia adalah perkembangan bank syariah. Perkembangan bank syariah di Indonesia tidak secepat bank

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
12	Annastasya Meisa Putri, Aldilla Irdianty (2020)	tradisional. Permasalahan bank syariah juga tercermin dari perkembangan tokoh-tokoh utamanya. Perang dagang AS-Tiongkok memberikan manfaat bagi Indonesia, termasuk penurunan suku bunga, yang berdampak langsung pada perbankan tradisional. Namun, perbankan syariah tidak terpengaruh langsung oleh penurunan suku bunga karena perbankan syariah bergantung pada prinsip hasil. Ini menunjukkan bagaimana perbankan konvensional berbeda dengan perbankan syariah.
13	Roseniati, Yenny Ermitawati, Roni, Muhamad Badrun (2019)	Resesi melanda di penghujung tahun 2018 yang berdampak besar pada perekonomian nasional Indonesia, yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas ekonomi masyarakat. Padahal kegiatan ekonomi negara dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
14	S Ningsih, MW Dewi (2020)	Peningkatan kinerja bank memerlukan penerapan tata kelola yang baik. Dalam implementasinya, GCG tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota komite dan Pengurus, dalam kelengkapan dan pelaksanaan tugas komisi dan unit kerja yang melakukan pengendalian intern. bank, dan prinsip-prinsip. pengendalian intern bank. Kepemimpinan yang baik.
15	Cut Emylia Putri, Robin Jonathan, Elfreda Aplonia (2019)	Penting untuk mengevaluasi kinerja bank karena hasil bank yang baik dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Bank menyediakan dana investasi dan modal kerja kepada unit bisnis sambil menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan.
16	Yuni Maharani, Didin Hafidhudin, Hendri Tanjung (2018)	Konsep untuk bagi hasil diadopsi oleh beberapa penyedia pembiayaan nonbank yang didirikan sebelum tahun 1992. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang dapat memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
17	Finandri Tri Ilmi, Aniek Wahyuati (2019)	Saat ini dunia perbankan di Indonesia berkembang cukup pesat karena banyaknya bank tradisional baru, terutama pertumbuhan bank syariah. Perkembangan perbankan syariah cukup pesat selama setahun terakhir. Terutama pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mengelola dana perbankan syariah
18	Endah Tri Kurniasih, Ade Irma Suryani (2017)	Fenomena yang terjadi saat ini adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan berhasil memberikan hasil yang positif dalam kondisi ekonomi global tersebut. Hingga akhir triwulan II 2018, BRI telah melampaui rata-rata perbankan nasional.
19	Umiyati dan Queenindya Permata Faly (2015)	Sektor perbankan berkembang pesat antara tahun 2011 hingga 2015. Hal ini tercermin dari besarnya pangsa pasar sektor keuangan di Indonesia. Meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan merupakan kunci terpenting untuk memenangkan persaingan antara bank syariah dan bank konvensional
20	Ratnaputri (2013)	Salah satu faktor percepatan pertumbuhan industri perbankan saat ini adalah strategi ekspansi bank yaitu daftar bursa. Ketika sebuah bank berencana untuk mencatatkan sahamnya, diperlukan kondisi perbankan yang sehat untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan. Untuk mempertahankan kondisi yang baik, bank harus menjaga kelangsungan keuangannya.
21	Surifah (2020)	Saat ini, ketika menilai kinerja perbankan syariah, prioritasnya adalah orientasi keuntungan, dan bank syariah terkadang

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
		mengabaikan tanggung jawabnya untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya. Evaluasi kinerja perbankan konvensional dan perbankan syariah biasanya hanya dilihat dari segi pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metrik modal, aset, manajemen, laba, likuiditas, sensitivitas risiko pasar (CAMELS) dan analisis amplop data (DEA).
22	Ragil Noviantika Silitonga, Gusganda Suria Manda (2022)	Perbankan sangat bergantung pada kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Hanya sedikit hal yang terkait dengan situasi perbankan yang tidak sehat dan masyarakat akan kehilangan kepercayaan, yang akan membuat kondisi bank semakin buruk.
23	Dwi Umardani, Abraham Muclish (2016)	Meskipun beberapa bank merupakan bank milik negara, namun juga menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Sesuai dengan Dirjen Bank Indonesia No. 25.11.PBI/2009, berbagai risiko yang dihadapi bank meliputi risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, strategis, reputasi, hukum, dan konsekuensial.
24	SE Sovia, M Saifi, A Husaini (2016)	Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan informasi numerik yang menyajikan catatan peristiwa selama tahun buku. Alat analisis diperlukan untuk mengetahui arti dari angka-angka dalam laporan keuangan. Analisis laporan tahunan berupa angka-angka neraca biasanya digunakan sebagai alat analisis.
25	Yusvita Nena Arinta (2016)	Status kinerja keuangan bank konvensional dan syariah dapat dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan. Memberikan informasi kepada pemegang saham untuk membantu mereka membuat keputusan adalah salah satu tujuan pelaporan keuangan.
26	Handriyani dwilita (2019)	Pemerintah telah memberikan izin kepada bank umum konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) dan mengubahnya menjadi bank syariah dalam upaya mendorong perkembangan perbankan syariah. Meskipun demikian, dari tahun 1992 hingga 1998.
27	Sholikha Oktavi, Khalifaturofi'ah (2013)	Regulasi terkait perbankan nasional semakin ditujukan untuk meningkatkan perbankan nasional, seperti Pemantauan yang lebih ketat terhadap batas maksimum kredit bank, rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL) dan indikator keuangan lainnya.
28	Audri Ayuwardani Parathon, Dzulkirom,Devi Farah (2014)	Analisis CAMEL terhadap solvabilitas bank bertujuan untuk mengetahui keadaan riil bank apakah sehat, tidak sehat atau berpotensi tidak sehat. Berdasarkan angka-angka kunci ini, peringkat bank dapat dibuat, kebangkrutan bank dapat diprediksi, solvabilitas bank dapat dinilai dan kinerja bank dapat dinilai.
29	Febrian Eko Saputra (2020)	Perbedaan bank BUMN dan swasta terletak pada struktur kepemilikannya. Tentunya agar bank-bank BUMN dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan perbankan yang sangat kompetitif, bank-bank BUMN harus mencapai hasil yang baik.
30	Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza (2017)	Bank umum syariah dan bank umum konvensional menjamur. Terlihat pertumbuhan perbankan konvensional secara umum stabil, namun pertumbuhan perbankan syariah sangat signifikan pada tahun 2017-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah mengalami peningkatan aset.
31	Kartika Citra Claudia Merentek (2013)	Di bank konvensional, harga produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito selalu didasarkan pada suku bunga.

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
		Sementara itu, perbankan syariah didasarkan pada konsep Islam, yaitu kerjasama dalam sistem untung dan rugi.
32	Yunia Putri Lukitasari, Andi Kartika (2014)	Untuk menilai stabilitas bank, yaitu dengan metode CAMEL. Saat mengevaluasi kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan dapat membantu pengusaha sektor publik dan swasta serta pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengevaluasi kondisi keuangan lainnya.
33	Salman Al Parisi (2017)	Sektor perbankan sendiri telah berkembang pesat sejak lama di era modern ini. Kebutuhan pemerintah terhadap perbankan khususnya bank sentral untuk mengatur dan mengendalikan keadaan perekonomian negara. Individu dan perusahaan swasta menggunakan bank untuk menabung, berinvestasi, dan membeli. Serbaguna layanan perbankan telah membawa perubahan dalam gaya hidup masyarakat dan pengelolaan uang.
34	Didik Purwoko, Bambang Sudiyatno (2013)	Saat ini dunia perbankan berkembang sangat pesat dan persaingan yang ketat dapat mempengaruhi hasil bank. Dalam rangka mempertahankan operasional bisnis bank dan tetap memperoleh keuntungan darinya, manajemen setiap bank dituntut untuk menjaga kinerjanya pada setiap periode.
35	Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi (2018)	Karena peran perbankan sangat dominan dalam sistem keuangan saat ini, memahami dan mengelola bank yang baik sangat membantu membangun sistem keuangan yang baik. Pemahaman ini juga didukung oleh banyak kuliah tentang evaluasi kinerja, tingkat stabilitas yang memadai, dan pengelolaan rasio keuangan.
36	Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu, Hari Sukarno (2016)	Perkembangan perbankan syariah di Indonesia belum sesuai dengan optimalnya perbankan terutama dalam perhitungan indikator keuangan syariah. Lembaga keuangan yang berkembang sangat membutuhkan pengawasan yang tepat dan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan melakukan penilaian di masa yang akan datang..
37	Dewa Ayu Sri Yudiartini, Ida Bagus Dharmadiaksa (2016)	Bank konvensional lebih terpengaruh secara negatif oleh krisis keuangan pada tahun 1998 dan 2009 daripada sektor perbankan syariah. Hal ini karena prinsip bagi hasil yang ditetapkan oleh bank syariah membuat investasi yang dilakukan oleh bank syariah lebih kecil risikonya dibandingkan dengan bank tradisional.
38	Yuricke Marshella, Karuniawati Hasanah (2018)	Pemilik dana atau calon investor dapat melihat peningkatan kinerja keuangan bank terdaftar di Indonesia sebagai pilihan investasi. Karena sektor riil tidak dapat berjalan dengan baik tanpa perbankan, perbankan sangat penting untuk kelancaran ekonomi sektor riil.
39	Evan Hamzah Muchtar (2020)	Dengan konsep EVA, perusahaan berfokus pada struktur modal. Pada dasarnya perhitungan EVA didasarkan pada hasil keuangan yang diukur dalam kurun waktu tertentu, dimana kenaikan saham perusahaan dapat dicapai sekaligus merealisasikan aktivitas pengelolaan nilai yang dihasilkan.
40	Intan Pramudita Trisela, Ulfi Pristiana (2020)	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah bank syariah pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Namun, karena masalah permodalan, perusahaan dikabarkan diakuisisi pada awal 2018. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan buruk.
41	Ila Komalasari, Wirman Wirman (2021)	Pengaruh faktor kepercayaan nasabah sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan usaha perbankan. Peran penting Bank dalam mendukung perekonomian negara menyebabkan kinerja keuangan Bank harus selalu dianalisis untuk menentukan keseriusannya.

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
42	Sustari Alamsyah, Sheily Dwi Meilyda (2020)	Minimnya promosi peluncuran produk perbankan syariah membuat masyarakat lebih memilih bank konvensional karena merasa kehilangan keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.
43	Imron Rosyad (2017)	Ketika bank tidak memenuhi janjinya, muncul masalah. Ini terjadi pada kasus Bank Bukopin pada Juni 2020, ketika mengalami masalah likuiditas, yang menyebabkan transaksi pembayaran menjadi lebih sulit dan menyebabkan kerugian bagi pelanggan.
44	Yoga Adi Surya, Binti Nur Asiyah (2020)	Dalam tiga tahun terakhir, industri perbankan syariah berkembang pesat dan permasalahan serta tantangan yang dihadapi semakin berkembang. Situasi di perbankan syariah diperkirakan akan terus membaik di tahun mendatang. Hal ini ditunjukkan dengan animo masyarakat yang besar terhadap perbankan syariah.
45	Rima Cahya Suwarno, Ahmad Mifdlol Muthohar (2018)	Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi sektor perbankan, menyebabkan gagal bayar jangka panjang karena banyak orang kehilangan pekerjaan dan berjuang untuk membayar tagihan mereka.
46	Vita Tristingtyas, Osmad Mutaheer (2013)	Bank syariah harus berkinerja baik untuk bersaing di pasar perbankan domestik Indonesia. Laba atau profit merupakan salah satu prioritas terpenting yang selalu diperhatikan dalam kehidupan bisnis, khususnya di perbankan.
47	Asraf Asraf, Yurasti Yurasti, Suwarni Suwarni (2019)	Sistem bunga bank konvensional memungkinkan bank syariah untuk membayar bunga, sedangkan bank syariah tidak melakukannya. Ini adalah perbedaan utama antara kedua jenis bank. membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan sistem ini dan menanggung resiko kerusakan.
48	Khristina Sri Prihatin (2019)	Bank bersistem syariah yang telah berkiprah di Indonesia selama 28 tahun hanya mampu meraih pangsa pasar 5,94 persen. Kajian dilakukan dengan membandingkan metrik Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan dua Bank Mandiri yang beroperasi pada sistem yang berbeda dan tergabung dalam grup perusahaan yang sama.
49	Eskasari Putri, Arief Budhi Dharma (2016)	Jumlah bank konvensional lebih besar daripada bank syariah di Indonesia, yang berarti bahwa bank konvensional lebih baik dalam hal kinerja keuangan daripada bank syariah.
50	Ach Yasin, Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah (2021)	Berdasarkan fakta di lapangan, banyak bank tradisional Indonesia yang membuka unit syariah untuk lebih mengembangkan usahanya. Perlu juga dilakukan perbandingan kinerja keuangan entitas syariah berdasarkan entitas perbankan tradisional untuk menentukan entitas mana yang lebih baik dan menguntungkan bagi masyarakat.
51	Wisnu & Aini (2014)	Pendirian bank-bank yang berkembang dan persaingan yang sangat kuat antar bank secara fundamental menimbulkan pertanyaan apakah semua kondisi kerangka kerja bank itu sehat. Oleh karena itu, OJK secara berkala memenuhi standar pengendalian dengan menilai solvabilitas bank.

### RQ. 5 Trend dan Topik Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian 5 atau RQ 5 tentang topik penelitian utama dan tren kinerja keuangan bank. Analisis studi primer terpilih menunjukkan bahwa penelitian kinerja bank berfokus pada lima tema, yaitu:

- a. Mengidentifikasi permasalahan kinerja keuangan perbankan di Indonesia.
- b. Mencari isu atau permasalahan yang dihadapi terkait perbankan di Indonesia
- a. Menemukan penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapi terkait kinerja keuangan perbankan di Indonesia

- b. Menemukan solusi atas jawaban permasalahan kinerja keuangan perbankan di Indonesia
- c. Membuat kesimpulan terlengkap dan terbaik dari semua peneliti tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia

Dapat ditarik disimpulkan bahwa dari 51 jurnal penelitian dikelompokkan menjadi beberapa topik. Beberapa topik tersebut selanjutnya akan dikelompokkan lagi sesuai topik yang telah ditentukan.

Setelah sudah dikelompokkan isu penelitiannya, maka penulis dapat memberikan trend atau isu penelitian untuk penelitian yang akan datang. Adapun trend atau isu penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Isu dan pertanyaan terkait pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat diangkat untuk penelitian selanjutnya. Karena untuk mencapai hasil keuangan yang baik, diperlukan tata kelola yang baik.
2. Topik atau pertanyaan penelitian dapat didiskusikan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan trend analisis kinerja keuangan bank. Tujuan analisis tren adalah untuk memperkirakan atau memprediksi perkembangan ekonomi di masa depan.
3. Dampak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan bank dapat menjadi subjek penelitian untuk penelitian mendatang. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak perusahaan perbankan yang menyadari betapa pentingnya untuk memasukkan program CSR ke dalam strategi bisnis mereka.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa artikel yang diteliti sebanyak 51 artikel dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Tingkat peredaran artikel/majalah pada tahun 2013 sebanyak 7 jurnal, tahun 2014 sebanyak 2 jurnal, dan tahun 2015 sebanyak 3 jurnal. Tahun 2016 sebanyak 8 jurnal, tahun 2017 sebanyak 5 jurnal, tahun 2018 sebanyak 5 jurnal, tahun 2019 sebanyak 8 jurnal, tahun 2020 sebanyak 8 jurnal, tahun 2021 sebanyak 3 jurnal, dan tahun 2022 sebanyak 2 jurnal. 1) Tingkat peredaran artikel/majalah pada tahun 2013 sebanyak 7 jurnal.
- 2) Metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan tidak ada yang menggunakan pendekatan kualitatif maupun metode campuran. Adapun paling banyak menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sebanyak 19 jurnal dan yang paling sedikit adalah ANOVA, DEA, Trend horizontal dan Islamicity Performance Index yaitu 1 jurnal saja.
- 3) Jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio keuangan. Tetapi dengan menggunakan metode maupun pendekatan pengukuran yang berbeda beda, yaitu dengan menggunakan metode CAMEL, EVA, RGEC dan SCNP.
- 4) Permasalahan atau isu yang banyak terjadi terkait kinerja keuangan perbankan di Indonesia antara lain yaitu masih kurang baiknya tingkat kesehatan perbankan di Indonesia dan adanya persaingan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional sehingga membutuhkan strategi untuk memiliki keunggulan dibandingkan dengan perbankan yang lainnya.
- 5) Trend atau isu penelitian berdasarkan analisis studi primer yang akan dipilih mengungkapkan bahwa penelitian kinerja keuangan perbankan berfokus pada 5 topik yaitu mengidentifikasi permasalahan kinerja keuangan perbankan di Indonesia, mencari isu atau permasalahan yang dihadapi terkait perbankan di Indonesia, menemukan penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapi terkait kinerja keuangan perbankan di Indonesia, menemukan solusi atas jawaban permasalahan kinerja keuangan perbankan di Indonesia dan membuat kesimpulan terlengkap dan terbaik dari semua peneliti tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

### Saran

*Systematic literature review* diharapkan dapat dapat memanfaatkan sampel yang lebih besar dengan memperluas kata kunci yang digunakan. Ini nantinya juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil analisis yang berbeda dari tinjauan literatur sistematis tentang efisiensi keuangan perbankan syariah di Indonesia dan memberikan penjelasan yang lebih rinci.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan menggunakan database yang lain seperti *Scopus* atau yang lainnya.
2. Peneliti selanjutnya berkesempatan untuk menggunakan pendekatan kualitatif, analisis SWOT dan metode campuran dalam penelitiannya untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif tentang perbankan syariah di Indonesia dan mengembangkan lebih lanjut penelitian-penelitian sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bruntink, R. (2020). Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. *Journal Pallium*, 22(1), 4–4. <https://doi.org/10.1007/s12479-020-0192-3>
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- Devi, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi empiris Pada BEI dan Jakarta Islamic Indeks Periode 2015 – 2019). *Skripsi*, 5(3), 248–253.
- Dyah, R., Utami, A., Cahyono, D., Aspiradi, R. M., Jember, U. M., & Keuangan, K. L. (2021). *Systematic literature review* Kualitas Laporan Keuangan Keuangan pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48.
- Fatmariyah, F., Samsuri, A., Yazid, M., & As, F. (2022). Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: *Systematic literature review*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3689–3702.
- Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Kartika, D. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN Go Publik. *Thesis*, 8(5), 55.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 166–176. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/3724>
- Purwanti, D., Program, M., Manajemen, M., Buana, U. M., & Perusahaan, U. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan Analisis Likuiditas , Leverage dan Ukuran Perusahaan ( Literature Review Manajemen Keuangan ). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
- Ratnasari, D. W. I. (2018). Bank Konvensional ( Studi Pada Bank Aman Syariah Dan Bank Lampung KC Metro ) Bank konvensional ( Studi Pada Bank Aman Syariah Dan Bank Lampung KC Metro ). *Skripsi*.
- Reynaldi Suwarno, Dwi Cahyono, A. M. (2022). *Systematic literature review* Faktor Keunggulan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 1(6), 40–54.
- Simanjuntak, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Skripsi*.
- Umardani, D., & Muchlish, A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1)